

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN  
BANK DENGAN METODE RGEC TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Chika Patricia**

**NPM : 125200029**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Persetujuan**

Nama : CHIKA PATRICIA  
NIM : 125200029  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK  
DENGAN METODE RGEK TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-  
SCORE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN?2020-2022)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 11-Desember-2023

Pembimbing:  
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.  
S.E., Ak., M.Si, CA.  
NIK/NIP: 10195030



Pembimbing Pendamping:  
VERAWATI, Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA.  
NIK/NIP: 10112025



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Pengesahan**

Nama : CHIKA PATRICIA  
NIM : 125200029  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK TERHADAP FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN?2020-2022)  
Title : ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANK HEALTH LEVEL WITH THE RGEK METHOD ON FINANCIAL DISTRESS USING THE ALTMAN Z-SCORE METHOD (AN EMPIRICAL STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020-2022)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2024.

**Tim Penguji:**

1. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

**Pembimbing:**

HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.  
S.E., Ak., M.Si, CA.  
NIK/NIP: 10195030



**Pembimbing Pendamping:**

VERAWATI, Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA.  
NIK/NIP: 10112025



Jakarta, 15-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap *financial distress*. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings* dan *capital*, sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur dengan Altman Z-score. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang memperoleh 29 sampel perusahaan perbankan dengan total 87 data. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *risk profile* dan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *earnings* dan *capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, RGEC, Financial Distress, Altman Z-score*

*This research aims to gather empirical evidence on the influence of bank health using the RGEC method on financial distress. The independent variables in this research consist of risk profile, good corporate governance, earnings, and capital, while the dependent variable is financial distress measured by Altman Z-score. The subject of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2020-2022. The sample selection technique employs purposive sampling method, resulting in 29 samples from banking companies with a total of 87 data. Data analysis is conducted through multiple linear regression analysis and processed using Eviews version 12. The results of this research indicate that the risk profile and good corporate governance variables do not have a significant influence on financial distress, while earnings and capital have a positive and significant influence on financial distress.*

*Keywords: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, RGEC, Financial Distress, Altman Z-score*

## **HALAMAN MOTTO**

*“The Future Depends on What You Do Today”*

**– Mahatma Gandhi**

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, perlindungan, dan rahmat-Nya yang melimpah, skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC terhadap *Financial Distress* Menggunakan Metode Altman *Z-score* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat tugas akhir guna memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan energi dalam membimbing serta memberikan saran yang sangat bermanfaat dari tahap awal penyusunan hingga tahap akhir dari penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr Verawati, S.E., M.Ak, Ak., CA. selaku Dosen Co-Pemimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing dan memberikan ajaran yang bermanfaat bagi penulis dan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS., ACPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Dosen, asisten dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.

7. Seluruh keluarga terkasih, Orang Tua dan Saudara Kandung penulis, yaitu Anwar Adewidjaja, Tri Maylyana dan Eva Marchella, yang senantiasa merawat, mendidik dan memberikan doa, cinta serta kasih sayang kepada penulis.
8. Seluruh sahabat terdekat penulis, yaitu Febby Kozaly, Valencia Chandra dan Christopher yang telah mendengarkan keluh kesal penulis dan mengisi hari-hari penulis dengan dukungan mental maupun fisik selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal semester satu yaitu Linda Jessica, Jennifer Laurensia, Marcella Felia Susanto dan Clarrisa Ervina yang telah menemani dalam duka cita dan terus memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman seiman dari Persekutuan Ouikumene Universitas Tarumanagara (POUT) yang memberikan dukungan serta doa dalam melancarkan skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2020 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan dalam proses skripsi ini.
12. Serta pihak-pihak lain yang ikut memberikan dukungan dan semangat baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan dihargai dan diterima oleh penulis agar skripsi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, 13 November 2023

Penulis



(Chika Patricia)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	iii
ABSTRAK . . . . .	iv
HALAMAN MOTTO . . . . .	v
KATA PENGANTAR . . . . .	vi
DAFTAR ISI . . . . .	viii
DAFTAR TABEL . . . . .	x
DAFTAR GAMBAR . . . . .	xi
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	7
3. Batasan Masalah . . . . .	8
4. Rumusan Masalah . . . . .	8
B. Tujuan dan Manfaat . . . . .	9
1. Tujuan . . . . .	9
2. Manfaat . . . . .	9
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	10
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	10
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	12
C. Kaitan antar Variabel . . . . .	16
D. Penelitian yang Relevan . . . . .	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . .	22
BAB III METODE PENELITIAN . . . . .	25
A. Desain Penelitian . . . . .	25
B. Populasi, dan Teknik Pemilihan Sampel . . . . .	25



C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . .	26
D. Analisis Data . . . . .	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian . . . . .	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian . . . . .	39
C. Hasil Pemilihan Model . . . . .	42
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data . . . . .	49
E. Pembahasan . . . . .	61
<b>BAB V PENUTUP . . . . .</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan . . . . .	67
B. Keterbatasan dan Saran . . . . .	69
<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN . . . . .</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP. . . . .</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu . . . . .	19
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel . . . . .	29
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel . . . . .	37
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian . . . . .	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif . . . . .	40
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> . . . . .	43
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> . . . . .	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i> ). . . . .	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> . . . . .	46
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i> . . . . .	47
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> . . . . .	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas . . . . .	55
Tabel 4.13 Hasil Uji F . . . . .	55
Tabel 4.14 Hasil Uji t . . . . .	56
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda . . . . .	58
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi . . . . .	61
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Penelitian . . . . .	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian . . . . .	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas . . . . .	50
Gambar 4.2 Syarat Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson . . . . .	51
Gambar 4.3 Tabel Durbin Watson . . . . .	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian . . . . .	77
Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data Variabel Penelitian . . . . .	79
Lampiran 3 Hasil Pengujian Penelitian dengan Eviews versi 12 . . . . .	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Perang Rusia-Ukraina yang diumumkan secara resmi oleh Presiden Vladimir Putin sejak 24 Februari 2022 memberikan dampak berkelanjutan terhadap kedamaian dan stabilitas ekonomi global. Perpecahan di kawasan Eropa ini dinilai merugikan perekonomian global dan mengganggu proses pemulihan ekonomi dunia serta memicu tingginya tingkat inflasi. Harga bahan baku dan pangan yang naik secara tajam serta sistem perdagangan energi global yang berubah telah mempengaruhi sebagian besar industri usaha sehingga mengakibatkan banyak usaha bisnis yang tidak dapat bertahan dan mengalami kesulitan finansial (*financial distress*) atau bahkan berisiko bangkrut. Hal ini yang akhirnya memaksa para pemerintah-pemerintah dunia untuk mengalokasikan anggaran yang sangat besar, hingga mencapai miliaran, untuk dapat bertahan dan bersaing. Indonesia juga ikut terkena dampak seperti tingginya kenaikan harga minyak dunia, selaku pemasok utama minyak Indonesia, fluktuasi pada nilai tukar rupiah akibat pangsa pasar yang tidak pasti dan terganggunya arus perdagangan ekspor-impor Indonesia akibat eskalasi ketegangan antara kedua negara yang semakin memanas. Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19 dan tingginya laju inflasi yang sedang berlangsung saat ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam perekonomian, baik di tingkat pasar lokal maupun tingkat global. Kenaikan harga barang dan jasa yang berkelanjutan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya mendorong pelaku bisnis untuk menyesuaikan harga produk dan jasa mereka guna mempertahankan pangsa pasar ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Guna menghadapi konsekuensi ekonomi yang sedang terjadi, berbagai negara telah mulai menerapkan serangkaian tindakan kebijakan. Salah satunya adalah langkah-langkah yang diambil oleh bank sentral Amerika Serikat alias *The Federal Reserve (The Fed)*. *The Fed* telah mengumumkan kebijakan moneter

yang melibatkan peningkatan suku bunga sebagai upaya untuk menekan tingginya laju inflasi serta memperkirakan kenaikan bunga tersebut sebanyak enam kali sampai akhir tahun 2022 dan tiga kali untuk tahun 2023. Selain itu, Gubernur *The Fed*, Jerome Powell, juga mempertegas rencana untuk mengurangi nilai neraca dan memperkuat kebijakan moneter yang telah diambil. Namun, kebijakan kenaikan suku bunga ini malah dinilai agresif serta membatasi kinerja keuangan perusahaan.

Pada bulan Maret 2023, sektor perbankan Amerika Serikat mengalami gejala serius karena jatuh bangkrutnya *Silicon Valley Bank (SVB)*, sebuah lembaga keuangan yang secara khusus fokus pada pendanaan atau pinjaman perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan yang menduduki peringkat 16 dalam daftar bank terbesar di Amerika Serikat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan ini antara lain, kenaikan suku bunga yang agresif yang diberlakukan oleh *The Fed*, memunculkan ketegangan dan ketakutan di kalangan calon investor, khususnya dalam sektor bisnis perusahaan *start-up*. Ketakutan tersebut memicu pada penarikan dana besar-besaran oleh para deposan secara bersamaan, yang menciptakan fenomena "*bank runs*", mengakibatkan SVB kesulitan untuk memenuhi tuntutan penarikan dan mengalami kerugian. SVB telah berusaha keras untuk mengumpulkan tambahan dana guna mengimbangi kerugian yang dialami namun upaya tersebut gagal, dan SVB tidak dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya. Akibatnya, SVB harus mencatatkan kerugian sebesar AS\$ 1,8 miliar pada saham obligasi *Treasury* yang nilainya terus tergerus oleh kenaikan suku bunga *The Fed*. Kebangkrutan ini tidak hanya berdampak pada SVB saja, tetapi juga mengguncang harga saham di pasar perbankan secara keseluruhan. Hal tersebut membuat investor menjadi sangat waspada dalam melakukan investasi dan bahkan menarik dana investasi mereka dari perusahaan-perusahaan lain yang terlibat dalam sektor perbankan. Selain SVB, beberapa bank besar Amerika Serikat lainnya seperti Signature Bank, Sivergate Bank dan First Republic Bank juga terjatuh dalam efek domino yang merugikan.

Setelah mendengar berita tentang kebangkrutan di Amerika Serikat, Bank Indonesia (BI) dengan sigap mengambil tindakan dengan melakukan uji

ketahanan atau yang disebut dengan “*stress test*”. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah bangkrutnya bank-bank Amerika Serikat akan berdampak pada perekonomian dan sistem perbankan Indonesia. Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia, menjelaskan hasil dari uji ketahanan ini menunjukkan bahwa sistem perbankan Indonesia memiliki tingkat ketahanan yang kuat dan tidak secara langsung terpengaruh oleh kondisi kebangkrutan bank-bank di Amerika Serikat. Selain itu, Ketua Dewan Komisiner lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Purbaya Yudhi Sadewa, juga berpendapat serupa, yaitu bahwa kebangkrutan bank-bank Amerika Serikat tidak akan menimbulkan efek domino yang dapat merusak sistem perbankan Indonesia. Pendapat ini didasari dengan keyakinan bahwa ketahanan sistem perbankan nasional berasal dari sisi portofolio aset atau surat berharga yang lebih kecil serta diversifikasi struktur deposit dari berbagai macam sektor ekonomi. Ditambah, bank-bank di Indonesia juga tidak terlibat dalam memberikan fasilitas kredit atau investasi kepada perusahaan-perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang teknologi maupun aset *crypto*. Menteri keuangan, Sri Mulyani Indrawati, dalam interaksinya dengan pers, juga menerangkan bahwa dampak dari jatuhnya SVB tidak akan sebesar dampak jatuhnya Lehman Brothers pada krisis keuangan tahun 2008/2009 ([www.kompas.id](http://www.kompas.id)).

Walaupun bangkrutnya bank-bank besar di Amerika Serikat dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia, perlu diingat bahwa situasi ini tidak boleh diabaikan. Situasi ini membuktikan bahwa bahkan perbankan yang berskala kecil pun dapat memiliki risiko sistemik terhadap sistem perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, semua pihak, terutama Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), harus tetap waspada karena kejadian seperti ini dapat mempengaruhi persepsi dan psikologi para investor nasional dan global, yang dapat memicu penurunan tingkat pendanaan modal.

Sektor keuangan, khususnya industri perbankan, merupakan salah satu yang terkena dampak dari fenomena-fenomena di atas. Mulai dari kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19, membuat banyak perusahaan terhambat dan menjadi tidak sehat, hingga masih melaju

tingginya tingkat inflasi yang memberikan tekanan pada suku bunga dan pasar modal (“*high-cost economy*”), serta kebangkrutan bank-bank besar di Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan Indonesia.

Seluruh faktor ini, jika tidak diperhatikan dan dianalisis lebih lanjut, dapat menurunkan kondisi keuangan perusahaan perbankan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesehatan bank dan adanya potensi kesulitan keuangan (*financial distress*). Kondisi kesulitan keuangan umumnya adalah langkah awal menuju kebangkrutan, di mana perusahaan mengalami masalah seperti ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya atau mengalami kerugian berkelanjutan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengidentifikasi tingkat kesehatan bank dengan cepat agar dapat mencegah potensi *financial distress* dan kebangkrutan serta mengambil keputusan strategi terbaik demi menjaga *going concern* perusahaan.

Tingkat kesehatan finansial perbankan diatur oleh peraturan yang disusun dan diberlakukan oleh Bank Indonesia (BI). Pada awalnya, surat yang diedarkan oleh BI No.9/24/DPbs tahun 2007 membahas metode evaluasi kesehatan finansial suatu bank yang menggunakan metode pendekatan CAMEL, yaitu *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*. Kemudian, Peraturan BI No.6/10/PBI/2004 memperbarui metode tersebut menjadi CAMELS dengan penambahan *Sensitivity to Market Risk*. Namun, saat ini metode CAMELS telah digantikan oleh metode RGEC, yang mempertimbangkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan BI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang mulai berlaku efektif sejak Januari 2012. Perubahan ini dilakukan sebagai respons terhadap kompleksitas bisnis yang berubah, pendekatan baru dalam penilaian kondisi bank dan perubahan dalam pengawasan secara konsolidasi ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Metode RGEC adalah serangkaian faktor yang dipakai untuk mengevaluasi kesehatan dan kestabilan industri perbankan di Indonesia. Pemahaman mendalam terhadap variabel-variabel dalam metode ini memungkinkan penilaian sejauh mana bank-bank dapat bertahan dalam mengatasi



tekanan ekonomi dan keuangan yang sedang terjadi serta menjaga stabilitas sistem keuangannya. Tujuannya tidak hanya sebatas mengukur daya tahan, melainkan juga untuk menjaga kepentingan para nasabah, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya dalam industri perbankan.

Faktor pertama dalam metode RGEC adalah *Risk Profile*. *Risk Profile* adalah penilaian yang dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk menilai dan mengukur tingkat risiko inheren yang terdapat dalam kegiatan operasional. Semakin rendah *risk profile*, semakin kecil risiko inheren yang ada, dan hasilnya, peluang terjadinya *financial distress* juga semakin kecil (Jao et al., 2023). Menurut Devita Limbong et al., (2022), beberapa perusahaan perbankan mampu mengelola pendapatannya dengan baik, menghindari penurunan pendapatan dan kebutuhan cadangan keuangan yang tinggi, sehingga tingginya nilai *risk profile* malah dapat meningkatkan biaya perusahaan. Penilaian *risk profile* ini memegang peranan penting dalam membantu bank untuk menjaga kapitalisasi yang cukup untuk mengatasi berbagai risiko yang ada, dan akhirnya mengurangi risiko kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Faktor kedua dalam metode RGEC adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hubungan yang sehat dan kondusif antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. GCG membentuk dasar yang kokoh dengan mengedepankan transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional, meningkatkan tingkat akuntabilitas di seluruh lapisan perusahaan, serta mendukung pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal yang efisien. Menurut Putu Sita Prabawati et al., (2021), GCG memiliki peran yang signifikan dalam membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan GCG, manfaatnya meliputi kemudahan dalam memperoleh tambahan modal, pengurangan *cost of capital*, dan peningkatan kinerja bisnis. Selain itu, GCG juga memainkan peran kunci dalam mengurangi risiko terjadinya *financial distress* (Sudiyatno et al., 2022).

Faktor ketiga dalam metode RGEC adalah *Earnings*. *Earnings* atau rentabilitas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai kapabilitas bank

dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Menurut Pratikto et al., (2019), pengukuran profitabilitas atau laba tidak hanya bertujuan untuk menilai profitabilitas perusahaan, namun juga untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam optimalisasi modal. Semakin tinggi tingkat *earnings* bank, semakin besar kapasitas bank untuk menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan, sehingga kemungkinan bank akan menghadapi *financial distress* menjadi semakin rendah (Harto, 2023).

Faktor keempat dalam metode RGEC adalah *Capital*. Faktor ini merupakan evaluasi terhadap kecukupan dan pengelolaan permodalan yang dimiliki oleh suatu bank. Modal ini mencerminkan jumlah sumber daya yang tersedia untuk mengatasi berbagai risiko, seperti risiko kredit, kerugian operasional, atau perubahan nilai aset. Menurut penelitian Africa, (2020), peningkatan dalam tingkat *capital* menunjukkan kekuatan dalam kemampuan modal untuk membiaya semua aset yang mengandung risiko dari modal bank. Dengan modal yang memadai, bank dapat membangun kepercayaan di kalangan investor dan pemegang saham, serta menghadapi fluktuasi pasar, seperti perubahan suku bunga, volatilitas pasar, atau situasi ekonomi yang sulit dengan lebih baik. Secara keseluruhan, semakin besar modal yang dimiliki oleh bank, semakin rendah potensi bank mengalami tekanan keuangan yang signifikan (*financial distress*) (Devita Limbong et al., 2022).

Menerapkan metode RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah langkah awal untuk mengidentifikasi potensi *financial distress*. Informasi yang dihasilkan dapat menjadi indikator peringatan bagi perusahaan dan pihak eksternal untuk mengambil tindakan yang sesuai. Langkah ini berkontribusi dalam mengurangi risiko perusahaan jatuh ke dalam masalah likuidasi atau kebangkrutan.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis berniat untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap *financial distress* menggunakan metode Altman *Z-score* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan

untuk dapat memberikan hasil yang lebih benar dan akurat, sehingga menghasilkan judul:

**“ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RSEC TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022)”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Metode RSEC melakukan evaluasi terhadap keadaan kesehatan suatu bank dengan menganalisis berbagai variabel, termasuk *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Variabel-variabel ini telah menjadi fokus banyak penelitian sebelumnya, dan hasilnya telah menunjukkan perbedaan pendapat atau kesenjangan penelitian (*research gap*) sehingga perlu diteliti lebih lagi dalam penelitian ini.

Penelitian Jao et al., (2023) dan Aulia Nisa et al., (2020) mencatatkan *risk profile* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sementara Setiawan et al., (2023) dan Devita Limbong et al., (2022) menunjukkan bahwa *risk profile* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penelitian Setiawan et al., (2023) dan Devita Limbong et al., (2022), *good corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun, hasil dari penelitian Jao et al., (2023) dan Sudiyatno et al., (2022) menunjukkan sebaliknya, bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian Setiawan et al., (2023), terungkap *earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Berkebalikan dengan hasil penelitian Jao et al., (2023) dan Aulia Nisa et al., (2020) yang justru menyatakan *earnings* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sementara itu, Devita Limbong et al., (2022) menyimpulkan *earnings* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut penelitian Setiawan et al., (2023), diungkapkan bahwa *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun,

berdasarkan penelitian Jao et al., (2023), Devita Limbong et al., (2022) dan Aulia Nisa et al., (2020), *capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Dengan adanya perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ini memiliki tujuan untuk mengisi celah-celah yang ada dengan lebih mendalam.

### **3. Batasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang tercakup pada penelitian ini, terdapat pembatasan masalah yang ditetapkan seperti di bawah ini:

#### **a. Variabel Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua jenis variabel, yaitu variabel independen yang meliputi *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings* dan *capital* serta variabel dependen, yaitu *financial distress*.

#### **b. Industri Penelitian**

Industri penelitian ini dibatasi pada sektor perbankan karena sektor ini memiliki keterkaitan erat dengan kejadian bangkrutnya bank-bank besar di Amerika Serikat. Selain itu, sektor perbankan juga memiliki peran yang signifikan dalam hubungannya dengan masyarakat, sehingga sangat penting bagi sektor ini untuk mengevaluasi potensi terjadinya *financial distress*.

#### **c. Sumber Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui sumber data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu sepanjang tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini adalah studi empiris yang menggunakan data dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar resmi pada situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **4. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Apakah *risk profile* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *earnings* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- d. Apakah *capital* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *risk profile* terhadap *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *earnings* terhadap *financial distress*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *capital* terhadap *financial distress*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang akuntansi bisnis dengan menekankan pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap potensi *financial distress*. Bagi manajemen perusahaan perbankan, penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting untuk mengidentifikasi potensi *financial distress* dengan lebih cepat, membantu dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang optimal. Bagi pihak eksternal seperti investor, diharapkan memberikan informasi penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Bagi publik atau masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tingkat kesehatan bank, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap sektor perbankan. Terakhir, diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi berharga bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada penelitian keuangan, khususnya di sektor perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Africa, L. (2020, February 14). Determination of Bankometer and RGEC Models to Predict Financial Distress on Sharia Banks in Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2285981>
- Akerlof, G. A. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488–500. <https://doi.org/10.2307/1879431>
- Aulia Nisa, A., Sri Utami, E., & Mufidah, A. (2020). Bulletin of Management and Business Analisis Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. / *Bulletin of Management & Business (BMB)*, 1(1). <http://dx.doi.org>
- Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios As Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71. <https://doi.org/10.2307/2490171>
- Bela, O. :, & Sadida, D. (2018). *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, AND CAPITAL (RGEC) SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, AND CAPITAL (RGEC) AS THE PREDICTORS TOWARDS FINANCIAL DISTRESS CONDITION ON BANKING COMPANIES.*
- BI: *Jatuhnya Tiga Bank AS Tak Berdampak Besar pada Indonesia - Kompas.id.* (n.d.-a). Retrieved September 19, 2023, from <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/16/hasil-stress-test-bi-menyebutkan-jatuhnya-3-bank-as-tak-berdampak-besar-pada-perekonomian-indonesia>
- BI: *Jatuhnya Tiga Bank AS Tak Berdampak Besar pada Indonesia - Kompas.id.* (n.d.-b). Retrieved September 18, 2023, from <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/16/hasil-stress-test-bi-menyebutkan-jatuhnya-3-bank-as-tak-berdampak-besar-pada-perekonomian-indonesia>
- Brealey, R., Myers, S., & Allen, F. (2011). *Principles of corporate finance.* Singapore: McGraw-Hill Education.
- Caouette, J. B., Altman, E. I., & Narayanan, P. (1998). *Managing Credit Risk: The Next Great Financial Challenge* (Vol. 2). John Wiley & Sons, Inc.
- Dampak Perang Rusia dan Ukraina Terhadap Ekonomi Dunia | kumparan.com.* (n.d.). Retrieved September 16, 2023, from <https://kumparan.com/shafhi-vannur/dampak-perang-rusia-dan-ukraina-terhadap-ekonomi-dunia-1zOtpV2MGV4>

- Dampak Perang Rusia Ukraina bagi Ekonomi Indonesia.* (n.d.). Retrieved September 16, 2023, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220225103250-532-763950/dampak-perang-rusia-ukraina-bagi-ekonomi-indonesia>
- Dao, B. T. T., & Nguyen, K. A. (2020). Bank capital adequacy ratio and bank performance in Vietnam: A simultaneous equations framework. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 39–46. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.039>
- Devita Limbong, N., Ratna Kristiana, D., Jauharia Hatta, A., & Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, J. (2022). POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM BERBASIS RGEK. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 03).
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Source: The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ermawati, F. H., & Suhono, S. (2021). Pengaruh RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital) terhadap Financial Distress. *Owner*, 5(1), 107–118. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.320>
- Harto, P. (2023). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK BERBASIS RGEK TERHADAP FINANCIAL DISTRESS.*
- Haruskah Indonesia Khawatirkan Efek Bangkrutnya 3 Bank di Amerika Serikat? | Republika Online.* (n.d.). Retrieved September 19, 2023, from <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rsih5f320/haruskah-indonesia-khawatirkan-efek-bangkrutnya-3-bank-di-amerika-serikat>
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Charif, H. (2011). Multiple approaches in performance assessment of UAE commercial banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(1), 74–82. <https://doi.org/10.1108/17538391111122212/FULL/PDF>
- Hazami-Ammar, S., & Gafsi, A. (2021). Governance failure and its impact on financial distress. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(7), 1416–1439. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0347/FULL/HTML>
- Heboh Bank AS First Republic Bangkrut, Ini Kronologinya.* (n.d.). Retrieved September 18, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230503145805-4-434120/heboh-bank-as-first-republic-bangkrut-ini-kronologinya>
- Jao, R., Daromes, F. E., Holly, A., Purwanto, F. I., & Agustuty, L. (2023). PENGELOLAAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, DAN CAPITAL UNTUK MENGANTISIPASI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN

- PERBANKAN. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 195. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i2.2155>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kekhawatiran Kebangkrutan Bank-Bank di Amerika Serikat memberikan dampak sistemik pada pasar keuangan global – BINUS S2 Accounting*. (n.d.). Retrieved September 18, 2023, from <https://maks.binus.ac.id/2023/03/22/kekhawatiran-kebangkrutan-bank-bank-di-amerika-serikat-memberikan-dampak-sistemik-pada-pasar-keuangan-global/>
- Khaddafi, M., Heikal, M., & Nandari, A. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Analysis Z-score to Predict Bankruptcy in Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 326–330. <http://www.econjournals.com>
- Labita, M., & Yudowati, S. P. (2020a). *ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN BANK BERBASIS RGEC TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. 4.
- Labita, M., & Yudowati, S. P. (2020b). *ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERBASIS RGEC TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. 4.
- Langkah The Fed Selamatkan Ekonomi AS, Usai Silicon Valley Bank Bangkrut*. (n.d.). Retrieved September 19, 2023, from <https://finansial.bisnis.com/read/20230313/11/1636650/langkah-the-fed-selamatkan-ekonomi-as-usai-silicon-valley-bank-bangkrut>
- Made, N., Andari, M., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2017). *RGEC SEBAGAI DETERMINASI DALAM MENANGGULANGI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(1), 116–145.
- Maisarah, Zamzami, & Enggar Diah P.A. (2018). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA*. [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id),
- Mariano, S. S. G., Izadi, J., & Pratt, M. (2020). Can we predict the likelihood of financial distress in companies from their corporate governance and borrowing? *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(2), 305–323. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0130/FULL/PDF>
- Nisak, W. H. (2021). PENGARUH RASIO RGEC, BANK SIZE, MARKET VALUE, SERTA VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN CD-INDEX. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).



- Piatt, H. D., & Piatt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/BF02755985>
- Pratikto, M. I. S., Qanita, A., & Maghfiroh, R. U. (2019). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DAN POTENSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE RGEC*. 9.
- Pristianti, R. N., & Musdholifah, M. (2020). PENGARUH RISK BASED BANK RATING TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA BUSN NON DEVISA. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Putu Sita Prabawati, N., Dewi Abdi Pradnyani, N., Putu Suciwati, D., & Akuntansi Politeknik Negeri Bali, J. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK78>
- Redam Inflasi AS, The Fed Umumkan Kenaikan Bunga Pertama Sejak 2018 - Makro Katadata.co.id*. (n.d.). Retrieved September 18, 2023, from <https://katadata.co.id/ameidyonasution/finansial/623274f00f12a/redam-inflasi-as-the-fed-umumkan-kenaikan-bunga-pertama-sejak-2018>
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setiawan, M. T., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2023). ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC DAN PENGARUHNYA TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Stella, L. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bogor, K., & Puspitasari, I. R. (2020). *Analysis of Bank Rating with RGEC Method Case Study at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Period 2013-2017*.
- Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Rijanti, T., & Yuniyanto, A. (2022). Corporate Governance and Financial Distress in the Indonesia Banking Sector: An Empirical Study. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(4), 107–116. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-4.10>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suot, L. Y., & Koleangan, R. A. M. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Palandeng... 501 Jurnal EMBA*, 8(1), 501–510.

- Supirto, A. O. (2019). *ANALISIS METODE RGEC UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN*.
- The Fed Beri Sinyal Naikkan Suku Bunga, Dampak Bangkrutnya Bank AS*. (n.d.). Retrieved September 19, 2023, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230421/620/1649168/the-fed-beri-sinyal-naikkan-suku-bunga-dampak-bangkrutnya-bank-as>
- Vicente-Ramos, W., Reymundo, K. G. C., Pari, L. J. E., Rudas, N. M. N., & Venegas-Rodriguez, P. B. (2020). The effect of good corporate governance on banking profitability. *Management Science Letters*, *10*(9), 2045–2052. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.2.007>
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). *METODE RGEC: PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH. 4*.
- Zahronyana, D., & Mahardika, B. (2018). CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 90–98.